

EKONOMI ISLAM (SYARIAH)

Alif Fadillah¹, Diffa Muhammad Shadiq

Universitas Lambung Mangkurat

¹ aliffadillah3456@gmail.com

² diffa.m.shadiq@gmail.com

Abstrak

Syariah, atau hukum Islam, adalah dasar dari sistem ekonomi yang disebut ekonomi Islam. Riba, atau bunga, dilarang dalam ekonomi Islam, dan menekankan keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab sosial. Semua orang dapat menggunakan ekonomi islam karena itu universal. Dalam ekonomi syariah, prinsip prinsip memuat banyak hal, termasuk menghentikan perbedaan status dalam masyarakat, membagi sumber daya secara adil, melarang riba, mencatat transaksi Penelitian ini menggunakan studi literatur dan analisis isi. Metode studi literatur terdiri dari serangkaian tindakan untuk mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, dan mengelolah bahan penelitian. Studi metode pustaka adalah bagian penting dari penelitian, terutama penelitian akademik, di mana tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan manfaat praktis. Setiap peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mencapai tiga tujuan utama: mencari dasar teori, Sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dikenal sebagai ekonomi syariah. Cabang ilmu ekonomi ini menganut Al-Qur'an, Hadis, Sunnah, Ijma", dan Qiyas sebagai dasar syariat Islam. Dengan demikian, sering disebut sebagai ekonomi syariah atau ekonomi Islam. Pada dasarnya, ada beberapa ahli yang tidak setuju tentang apa yang dimaksud dengan ekonomi syariah. Islam adalah solusi terbaik untuk masalah ekonomi saat ini. Itu juga dapat mencegah kejahatan ekonomi secara menyeluruh dan menguntungkan dunia secara keseluruhan. Perkembangan ekonomi islam telah menunjukkan bahwa ekonomi harus diatur dan dikelola oleh masyarakat dan pelaku utama agar menguntungkan semua orang.

Kata Kunci ; Ekonomi Islam, Ekonomi Indonesia, Masyarakat

Abstract

Sharia, or Islamic law, is the basis of an economic system called Islamic economics. Riba, or interest, is forbidden in Islamic economics, and emphasizes a balance between profit and social responsibility. Everyone can use Islamic economics because it is universal. In Islamic economics, the principle of peinsip covers a wide range of things, including stopping social differences, regulating resources equally, prohibiting usury, keeping records of transactions This research uses literature study and content analysis. The literature study method consists of a series of actions to collect library data, read

and record, and manage research materials. Literature study is an important part of research, especially academic research, where the main objective is to develop theoretical aspects and practical benefits. Each researcher conducts a literature study to achieve three main objectives: seeking a theoretical basis, an economic system based on Islamic values known as Islamic economics. This branch of economics adheres to the Qur'an, Hadith, Sunnah, Ijma", and Qiyas as the basis of Islamic law. Thus, it is often referred to as Islamic economics or Islamic economics. Basically, there are some experts who disagree about what is meant by Islamic economics. Islam is the best solution to today's economic problems. It can also prevent economic crime thoroughly and benefit the world as a whole. The development of Islamic economics has shown that the economy must be regulated and managed by society and the main actors in order to benefit everyone.

Keywords : *Islamic Economics, Indonesia Economics, Public*

PENDAHULUAN

Syariah, atau hukum Islam, adalah dasar dari sistem ekonomi yang disebut ekonomi Islam. Riba, atau bunga, dilarang dalam ekonomi Islam, dan menekankan keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab sosial. Semua orang dapat menggunakan ekonomi islam karena itu universal. Dalam ekonomi syariah prinsip prinsip memuat banyak hal, termasuk menghentikan perbedaan sosial, mengatur sumber daya secara merata, melarang riba, membuat catatan transaksi yang jelas, dan mengutamakan keadilan dan keseimbangan. Dalam ekonomi Islam, aturan Allah SWT mengacu pada kebaikan, kesejahteraan, keadilan, dan kedamaian serta mencegah segala jenis kerugian dan kejahatan. Ekonomi Islam saat ini berkembang dengan cepat di seluruh dunia. Ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah produk dan layanan keuangan syariah yang ditawarkan oleh bank dan perusahaan, serta peningkatan jumlah negara yang menerapkan sistem ekonomi syariah. Diharapkan bahwa ekonomi Islam akan berfokus pada kehidupan dunia dan akhirat dan berfungsi sebagai pengganti sistem ekonomi konvensional yang dianggap rapuh dalam menjaga perekonomian global. Sangat mungkin bahwa sistem ekonomi Islam ini akan sangat membantu dalam menjaga stabilitas ekonomi sebuah negara, terutama Indonesia. Ketika ekonomi Islam berkembang, istilah ekonomi konvensional muncul. Sebelum ini, istilah "ekonomi" biasanya digunakan untuk menggambarkan ekonomi konvensional. Menurut Abdul Mujib, "Realitas Sistem Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam", di Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah:

- a) Tidak ada elemen nilai dan norma dalam ekonomi konvensional, yang menyebabkan konflik dan kecurangan saat melaksanakannya. Sebaliknya, ekonomi Islam tidak mengenal kelangkaan karena Allah membuat segala sesuatu di dunia ini dengan ukuran yang tepat (Q.S. Qamar: 49).
- b) Di sisi lain, ekonomi Islam mengutamakan prinsip adil, jujur, dan bertanggung jawab.
- c) Ekonomi Islam bersandar pada al-Quran, as-Sunnah, dan ijtihad para ulama, sedangkan ekonomi konvensional bersandar pada materialisme dan sekulerisme.

d) Sementara ekonomi konvensional hanya menguntungkan kelompok tertentu, ekonomi Islam menguntungkan semua orang, termasuk masyarakat kecil.

Oleh karena itu, dengan mengembangkan ekonomi Islam dan memasukkannya ke dalam sistem perekonomian Indonesia, diharapkan akan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat secara keseluruhan, sejalan dengan tujuan syariah merealisasikan kemaslahatan dan menghindarkan kemudharatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan analisis isi. Metode studi literatur terdiri dari serangkaian tindakan untuk mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, dan mengelolah bahan penelitian. Studi kepustakaan adalah bagian penting dari penelitian, terutama penelitian akademik, di mana tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan manfaat praktis. Setiap peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mencapai tiga tujuan utama: mencari dasar teori, membuat kerangka berpikir, membuat hipotesis penelitian, dan membangun landasan teori, memungkinkan peneliti mengelompokkan, memetakan, mengatur, dan menggunakan beragam sumber perpustakaan yang relevan dengan bidangnya. Dengan melakukan tinjauan pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang ingin diteliti. Peneliti melakukan tinjauan pustaka ini setelah menentukan topik penelitian dan merumuskan masalah, namun sebelum memulai pengumpulan data di lapangan. Analisis isi, di sisi lain, ini adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan kata, tema, atau konsep tertentu dalam kumpulan data kualitatif tertentu, yaitu teks. Analisis isi memungkinkan peneliti mengukur dan menganalisis keberadaan, makna, dan hubungan kata, topik, atau konsep tertentu satu sama lain.

PEMBAHASAN

Sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Islam disebut ekonomi syariah. Cabang ilmu ekonomi ini bertumpu pada al-Quran, hadis, sunnah, ijma, dan qiyah sebagai landasan hukum Islam. Oleh karena itu, sering juga disebut ekonomi syariah atau ekonomi Islam. Pada dasarnya, beberapa ahli berbeda pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan ekonomi syariah. Salah satunya adalah Monzer Kahf yang berpendapat bahwa ekonomi syariah merupakan bagian dari ilmu ekonomi, tidak dapat berfungsi secara mandiri dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang ilmu ekonomi.

Dengan kata lain, sistem ekonomi syariah Ini menggabungkan unsur-unsur dari berbagai bidang ilmiah. Sementara itu, Umar Chapra mengatakan ekonomi Islam merupakan bidang ilmu yang berkontribusi terhadap terciptanya jaminan sosial melalui pembagian dan distribusi sumber daya sesuai tujuan yang diinginkan. Ekonomi syariah memperhitungkan efek sosial, lingkungan, mental, dan spiritual. Akibatnya, tujuan utama hukum ekonomi syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Sebenarnya, banyak tokoh di negeri ini telah lama mengharapkan penerapan sistem ekonomi Islam. Studi tentang sistem ekonomi Indonesia telah banyak dilakukan untuk menemukan alternatif dan metode untuk mewujudkan keadilan sosial. Sejak negeri ini memperoleh kemerdekaan, salah satu tokoh pelopor, Bung Hatta, menyatakan pandangan Islam sebagai pendiri negara, mengingatkan tentang sifat kejam dan jahat ideologi Kapitalisme bagi kehidupan manusia. “Semangat Islam menolak perlakuan yang mengutamakan kepentingan individu, seperti penindasan, yang merendahkan status manusia dan menimbulkan penderitaan serta kebangkrutan bagi umat manusia kemakmuran yang diidam-idamkan umat manusia semakin jauh dari harapan. Menurut doktrin kapitalisme, terdapat sistem ekonomi yang bebas dan tanpa batas di mana modal merebut kekuasaan dan masyarakat bersaing dalam batas-batasnya. Individualisme (mengutamakan kepentingan individu), persaingan (competition), dan keserakahan akan keuntungan merupakan tiga unsur utama kapitalisme. Dibawah kapitalisme, individualisme sangat penting karena masyarakat harus memandang dirinya sebagai “individu” yang mandiri dan berjuang untuk memenuhi kebutuhannya. Sebuah "masyarakat kapitalis" adalah tempat di mana orang-orang bersaing dalam kondisi yang sangat keras dan keras. kebebasan berkeinginan Individualisme yang berlebihan merupakan masalah mendasar dalam perekonomian kapitalis. Fokusnya adalah pada ketidakadilan, materialisme, rasa berpuas diri, utilitas yang tidak berguna, dan kurangnya kesejahteraan dalam kehidupan ekonomi yang didasarkan pada perolehan keuntungan. Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia merupakan bagian penting dari perkembangan ekonomi negara ini dan Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Ini bukan sekedar gerakan seperti yang dianggap oleh beberapa orang yang tidak memahami karakteristik ekonomi Islam. "Masyarakat kapitalis" adalah tempat di mana orang bersaing secara keras dan brutal. Masalah utama dalam perekonomian kapitalis adalah kebebasan individualisme yang invasif. Ini berfokus pada kerugian dari kehidupan ekonomi yang didasarkan pada ketidakadilan, materialisme, rasa berpuas diri, utilitas yang tidak berguna, dan keuntungan. Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara dan Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagian orang yang tidak memahami ciri-ciri ekonomi Islam tidak menganggapnya sebagai suatu gerakan. “Masyarakat kapitalis” adalah tempat orang-orang bersaing secara ketat. Kebebasan menginginkan individualisme tanpa batas merupakan masalah besar dalam perekonomian kapitalis. Fokusnya adalah

pada ketidakadilan, materialisme, rasa berpuas diri, utilitas yang sia-sia, dan kerugian dari kehidupan ekonomi yang berorientasi pada keuntungan. Ekonomi Islam yang berkembang di Indonesia sangat membantu pertumbuhan ekonomi negara dan mayoritas muslimnya. Beberapa orang tidak menganggap ini sebagai gerakan karena mereka tidak memahami sifat ekonomi Islam. Di Indonesia sendiri, riba masih digunakan, yang hanya akan menguntungkan segelintir orang. Ekonomi yang baik adalah ekonomi yang dapat menguntungkan banyak orang, bukan hanya kelompok kecil. Dalam ekonomi Islam, cara menjalankannya sudah diatur. Seiring berjalannya waktu, telah terbukti bahwa ekonomi syariah dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah umat yang terus mengalami krisis ekonomi saat ini. Dengan demikian, Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) IV, yang berlangsung dari 17 hingga 21 April 2005, menegaskan kembali keinginan masyarakat untuk memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan ekonomi secara syariah. Deklarasi Jakarta, butir ke-5, adalah salah satu dari 14 rekomendasi KUIIIV. Salah satunya adalah mendorong pemerintah memperkenalkan “sistem ekonomi ganda” ke dalam sistem perekonomian nasional. Sistem ini terdiri dari sistem ekonomi konvensional dan sistem ekonomi syariah. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sistem ekonomi syariah mengedepankan transparansi, keadilan, dan tata kelola yang baik dalam pengelolaan dunia usaha dan aset negara dalam menjalankan kegiatan perekonomian yang memberikan manfaat bagi sebagian besar masyarakat sistem. dan para pembela datang kebenaran. Dengan mengingat bahwa Indonesia masih menghadapi banyak krisis ekonomi, ekonomi Islam adalah solusi terbaik untuk masalah ekonomi saat ini. Itu juga dapat mencegah kejahatan ekonomi secara menyeluruh dan menguntungkan dunia secara keseluruhan. Perkembangan ekonomi islam telah menunjukkan bahwa ekonomi harus diatur dan dikelola oleh masyarakat dan pelaku utama agar menguntungkan semua orang. Untuk mewujudkan dan menerapkan ekonomi islam ini, semua elemen negara dan semua pihak harus bekerja sama untuk mewujudkannya dan menerapkannya agar dapat berkembang menjadi sistem yang diterima secara universal.

KESIMPULAN

Masyarakat muslim dihidupkan kembali karena krisis ekonomi dan moneter yang melanda negara ini. membuat sistem dan pendekatan yang dapat mengatasi masalah ekonomi dengan transparansi, keadilan, dan keseimbangan. Sesuai dengan apa yang telah disyariatkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, sistem ekonomi Islam mengajarkan kita cara memanfaatkan dan menggunakan harta benda kita sebaik mungkin. Segala sesuatu yang kita miliki di dunia ini hanyalah anugerah dari Allah SWT. Sebagaimana difirmankan Allah dalam Al-Quran, kita sebagai makhluk harus memperhatikannya dan

memanfaatkannya untuk kemaslahatan masyarakat dan juga diri kita sendiri. Allah telah meminta kita untuk berbagi dengan mereka yang lebih membutuhkan daripada kita. Allah, pemilik sesungguhnya, akan mengambil apa yang kita miliki. Oleh karena itu, Nabi Muhammad telah mengajarkan kita untuk selalu menggunakan apa yang kita butuhkan saja dalam hal apa pun, jadi kita tidak boleh terlalu banyak menggunakan apa yang kita miliki. Selain itu, kami berharap untuk membangun ekonomi Islam atau ekonomi Syariah dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentangnya, melakukan lebih banyak penelitian dan pengembangan tentang ekonomi Islam, dan menerapkan ekonomi Islam dalam praktik bisnis di negara-negara Muslim. Dengan demikian, perekonomian Islam memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dengan sukses saat ini dan di masa depan. Diperlukan upaya yang tepat dan bermanfaat untuk membangun perekonomian syariah dan perekonomian yang sehat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja dan program lembaga keuangan syariah. Mendorong masyarakat untuk berdonasi ke bank syariah. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan salah satu upaya tambahan yang dilakukan. Selain berfungsi sebagai solusi terhadap krisis ekonomi seperti kemiskinan, badan ini bertujuan untuk memperkuat ekonomi Islam dengan memanfaatkan peran pemerintah untuk mengembangkan program guna mendukung usaha kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Konsep Ekonomi Islam Oleh: Rahadi Kristiyanto, S.H., M.H. (05/04/2022), Retrieved From :

<https://ilmusyariahdoktoral.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/526/konsep-ekonomi-islam>

Ekonomi Syariah Di Indonesia, Retrieved From :

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-lebih-dekat-tentang-ekonomi-syariah-di-indonesia>

Ekonomi Islam Masa Sekarang, Oleh Abdul Rohman (26/01/2023), Retrieved From :

<https://feb.ub.ac.id/ekonomi-islam-masa-kini/#:~:text=Ekonomi%20Islam%20adalah%20sistem%20ekonomi,dengan%20pesat%20di%20seluruh%20dunia>

Sistem Ekonomi Islam, Retrieved From :

https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/686133/mod_resource/content/1/Makalah%20BAB%207%20Buku%20UNS-converted.pdf

Hubungan Antara Ekonomi dan Islam, Retrieved From :

<https://www.pancabudi.ac.id/news/news/2013-04-14~hubungan-yang-terjadi-antara-ekonomi-dan-islam>

Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya

Vol. 3 No. 3 (2024)